

Pengembangan Usaha

CMNP didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas dan karenanya CMNP terus menjaga *going concern dan* mengupayakan *renewing business cycle*, sehingga keberlanjutan usaha dapat terjaga.

Dengan mengandalkan pengalaman panjang, kekuatan potensi dan kompetensi yang dimiliki, kini CMNP terus berkembang melalui entitas anak yaitu PT Citra Margatama Surabaya, PT Citra Waspphutowa, PT Citra Persada Infrastruktur dan PT Citra Marga Nusantara Persada.

Beberapa entitas anak itu, bergerak dalam bidang usaha yang masih sejalan dengan bidang usaha CMNP, yaitu pengusahaan jalan tol dan usaha terkait lainnya.

a. PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) merupakan perusahaan pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya sepanjang 12,8 km dengan masa konsesi selama 35 tahun (sejak perubahan kesepakatan hak konsesi jalan tol yang ditandatangani 21 Mei 2005) atau sampai dengan Mei 2040.

Dengan struktur kepemilikan saham CMNP sebesar 94,74%, jalan tol yang dioperasikan oleh CMS ini diresmikan pemakaiannya oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada 27 April 2008, sekaligus menandai mulai dioperasikannya jalan tol tersebut.

Menggunakan sistem pengumpulan tol terbuka (*open system*) yang difasilitasi 6 (enam) gerbang dan 20 (dua puluh) gardu, jalan tol ruas Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya ini menjadi alternatif akses penting menuju pusat-pusat kegiatan ekonomi, terutama Bandara International Juanda Surabaya.

Meski jaringan jalan yang dikelola CMS ini masih jauh berbeda dibandingkan rencana usaha, baik pada aspek aksesibilitas mikro maupun makro, namun dalam perkembangan 6 (enam) tahun terakhir realisasi volume lalu lintasnya menunjukkan tren yang semakin baik, seiring dengan upaya komprehensif yang dilakukan CMS serta peningkatan kebutuhan masyarakat akan jalan tol.

b. PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa (CW) merupakan perusahaan pengusahaan jalan tol ruas Antasari – Depok – Bogor sepanjang 21,5 km. Jalan tol ini memiliki interkoneksi yang sangat baik karena akan bersilangan dengan ruas jalan tol Cinere – Cimanggis bahkan sangat dimungkinkan akan bertemu dengan jalan tol Bogor Ring Road ruas Sentul – Kedung Halang – Kedung Badak – Yasmin – Darmaga, bahkan ruas jalan tol lainnya.

Sesuai amandemen PPJT 7 Juni 2011 ruas jalan tol milik CW ini memiliki konsesi 40 tahun sejak diterbitkannya Surat perintah Mulai Kerja atau sampai, dengan total nilai investasi sebesar Rp Triliun.

Pencanangan pembangunan jalan tol Antasari – Depok - Bogor ini telah dilaksanakan pada dengan tahapan pembangunan sebagai berikut :

Seksi	Ruas	Panjang	Pengadaan Tanah	Konstruksi
I A	Antasari - Brigif	8,1 km	63%	2014 - 2015
I B	Brigif - Sawangan	3.9 km	23%	2014 - 2015
II	Sawangan – Bojong Gede	9.5 km	-	-

Komposisi saham CW dimiliki oleh CMNP sebesar 62,5%. Selebihnya milik tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu PT Hutama Karya, PT Waskita Karya dan PT Pembangunan Perumahan Tbk. dengan porsi kepemilikan saham masing-masing 12,5%.

Bagi CMNP, kelancaran pengusahaan jalan tol ruas Antasari – Depok – Bogor merupakan pondasi yang kuat dalam menjaga keberlanjutan usaha, khususnya dalam *core business* jalan tol. Sebagai salah satu dari 8 (delapan) koridor jalan tol radial Jakarta, ruas Depok – Antasari juga akan berperan sebagai Jagorawi Kedua (*Second Jagorawi*), yang pada tahun 2025 diproyeksikan dapat memberi kontribusi pendapatan CW sepadan dengan pendapatan CMNP dari JIUT.

c. PT Citra Persada Infrastruktur

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan entitas anak CMNP yang bergerak di bidang bisnis substitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis suplementer dalam pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol.

Dengan semakin banyaknya pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia oleh berbagai badan usaha, CPI memiliki peluang untuk mengembangkan bidang usahanya selain di CMNP dan entitas anak lainnya, dengan berlandaskan pada spesialisasi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol yang kompetitif.

CMNP juga telah melakukan pengembangan bisnis komplementer pada jasa konstruksi melalui entitas anak CPI yaitu PT Girder Indonesia (GI) dengan spesialis Precast Concrete atau beton pra cetak. GI berkomitmen menjadi penyedia jasa girder fabricator termasuk prestressing dan erection serta engineering value yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi design engineering.

Saat ini GI telah berperan serta dalam beberapa proyek diantaranya proyek Jembatan Kereta Api (KA) Serpong Maja, proyek Jembatan KA Lampung, proyek Jembatan KA Padang, proyek Jembatan KA Waleri, proyek Antasari Fly Over Lampung, proyek Jembatan Sekayu – Palembang serta proyek jalan tol ruas Cikampek – Palimanan paket 1 C dan 3 C. Kontraktor utama pada proyek-proyek tersebut adalah kontraktor besar tingkat nasional yang memberikan kepercayaan atas kompetensi GI dalam pekerjaan Precast Concrete.

d. PT Citra Marga Nusantara Propertindo

PT Citra Marga Nusantara Propertindo merupakan entitas anak CMNP yang mengkhususkan diri pada pengembangan properti dan kawasan di kota-kota besar prestisius seperti di Jakarta, Surabaya, Bandung dan sekitarnya.

Dengan menggunakan konsep mix-used yang didukung oleh koridor jaringan transportasi yang telah dan akan dibangun CMNP Group, membuat bisnis PT Citra Marga Nusantara Propertindo akan memiliki prospek yang sangat cerah. Dukungan penyediaan aksesibilitas jaringan tersebut, bukan hanya sebatas keunggulan dan strategi pemasaran semata, melainkan akan mampu meningkatkan nilai komersial investasi jauh lebih cepat, termasuk dalam menyediakan manfaat sosial dan ekonomi bagi pengembangan kawasan setempat.

Dengan perencanaan dan konsultan yang tepat, PT Citra Marga Nusantara Propertindo adalah partner terbaik untuk property dan investasi anda sekaligus siap menjadi icon baru di dunia bisnis properti dan pengembangan kawasan yang dapat diandalkan.